

ABSTRAK

Pentingnya informasi laba bagi banyak pihak dalam mengambil suatu keputusan, telah dimanfaatkan oleh manajemen dengan melakukan praktik manajemen laba, sehingga informasi yang terkandung dalam laporan keuangan tersebut tidak mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya, hal ini bertujuan untuk menyesatkan para *stakeholders* (pihak-pihak yang berkepentingan) tentang kondisi kinerja ekonomi perusahaan, sehingga berpengaruh terhadap keputusan yang akan diambilnya. Timbulnya praktik manajemen laba dipengaruhi oleh berbagai faktor, dua diantaranya faktor *leverage* dan ukuran perusahaan. Semakin besar tingkat *leverage* dan ukuran perusahaan maka manajer akan terdorong melakukan manajemen laba untuk memperoleh pinjaman dari kreditor serta untuk mengurangi biaya politik.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menemukan bukti empiris apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. Penelitian ini dilakukan terhadap 30 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2010 (3 tahun). Pengambilan sampel penelitian dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data *field research* dan *library research*, serta penggunaan software SPSS (*Statistical product and service solution*) versi 17.0 sebagai alat untuk membantu penulis dalam mengolah data. Alat statistik yang digunakan adalah analisis korelasi berganda, analisis regresi berganda, analisis determinasi dan uji signifikansi F dan t.

Berdasarkan perhitungan dan analisis, diperoleh hasil bahwa *leverage* dan ukuran perusahaan baik secara simultan maupun parsial berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2008-2010. Dengan pengaruh sebesar 8,9%, sedangkan sisanya 91,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.